

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari keinginan dan ketertarikan penulis untuk mengetahui bunyi-bunyi segmental dialek bahasa Indonesia golongan etnis Madura di Surabaya. Dalam pola pemakaian bahasa, masyarakat golongan etnis Madura merupakan masyarakat bahasa yang bilingual atau multilingual. Mereka dalam berkomunikasi mengenal dan menggunakan bahasa daerah asalnya, bahasa Jawa dan bahasa Indonesia di tempat perantauannya. Masing-masing ketiga bahasa tersebut telah mereka kuasai dan digunakan dengan baik dalam berkomunikasi dengan anggota masyarakat di sekitarnya.

Khusus dalam dialek bahasa Indonesia golongan etnis Madura di Surabaya, tampak adanya pengaruh pada cara pengucapan bunyi-bunyi bahasa tertentu. Munculnya pengaruh pada cara pengucapan bunyi-bunyi bahasa tertentu dapat diketahui dalam realisasi ujaran fonetis bunyi-bunyi segmental.

Oleh karena itu penelitian mengenai dialek bahasa Indonesia golongan etnis Madura di Surabaya ini dikhususkan dalam bidang fonetik. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan lokasi di Surabaya yang mengambil sampel sejumlah penutur golongan etnis Madura yang berada di Surabaya. Penutur yang dijadikan informan adalah dari golongan etnis Madura dan dianggap dapat mewakili serta telah memenuhi syarat-syarat sebagai informan.

Dalam penelitian ini penulis juga mendeskripsikan secara singkat mengenai bunyi-bunyi segmental bahasa Jawa sub Surabaya. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat dari hasil data yang diperoleh dalam dialek bahasa Indonesia golongan etnis Madura di Surabaya dijumpai adanya pengaruh bahasa Jawa sub Surabaya. Begitu pula dalam ragam pemakaian bahasa Indonesia, juga muncul adanya bunyi-bunyi bahasa Indonesia ragam dialek Jawa sub Surabaya. Munculnya pengaruh bunyi-bunyi selain bahasa Madura tersebut karena masyarakat golongan etnis Madura merupakan masyarakat bahasa yang bilingual atau multilingual.